

**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS VIII.C DI
MADRASAH TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMİYAH BATANG
KABUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam*



Oleh:

PAUJIAH RAMBE

NIM: 1806002013006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022 M/ 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira'ah** siswa **Siswa Kelas VIII.C di MTsS TI Batang Kabung**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 08 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



PAUJIAH RAMBE

NIM : 1806002013006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung** yang ditulis oleh Paujiah Rambe, NIM 1806002013006, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasah.

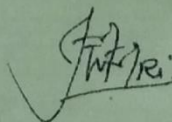
Padang, 08 Maret 2022

Pembimbing I



Dr. Mahyudin Ritonga, M.A
NIDN 1019118203

Pembimbing II



Fitri Alrasi, M.A
NIDN 1001027604

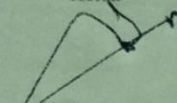
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung" oleh Paujiah Rambe, NIM. 1806002013006 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2022

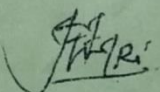
Padang, 15 Maret 2022

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua

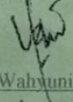

Dr. Mahyudin Ritonga, M.A

Sekretaris

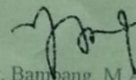

Fitri Alrasi, M.A

Anggota

Penguji I

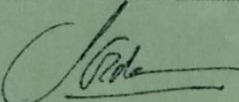

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

Penguji II


Dr. Bambang, M.A

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Firdaus, M.H.I

ABSTRAK

Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Qira'ah* siswa kelas VIII.C MTsS di Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Oleh: Paujiah Rambe NIM: 1806002013006

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran wajib diakalangan Pondok Pesantren, yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai ilmu pengetahuan. Untuk bisa mempelajari bahasa Arab lebih mudah harus menggunakan metode dan media sederhana ataupun yang berbasis teknologi. Namun dalam pemilihan metode dan penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan keterampilan yang ingin dicapai baik itu *Maharoh kalam, Maharoh Kitabah, Maharah kira'ah* dan *Maharah Istima'*. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tentunya membutuhkan media sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran, dalam pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri terdapat tiga jenis media yang bisa untuk digunakan yaitu: Media Audio, Media Visual, Media Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media visual gambar dalam meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah* siswa kelas VIII.C di MTsS TI Batang Kabung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII.C MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang dengan jumlah keseluruhan 19 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media yang digunakan di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah ialah spidol, papan tulis, buku paket, dan terkadang menggunakan infokus jika memungkinkan. Kemudian untuk pembelajaran *Maharah Qira'ah* menggunakan media visual gambar dan juga memanfaatkan alat-alat seadanya.

Kata Kunci : Penggunaan Media Visual, Meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah*

تجريدي

استخدام وسائل الإعلام المرئية لزيادة إتقان طلاب مهارة القراءة من الصف الثامن . مدرسة

تربية الاسلامة C في التربية الإسلامية باتانج كابونغ بواسطة:

Paujiah Rambe NIM: 1806002013006

اللغة العربية هي واحدة من المواد الإلزامية في بوندوك بيسانترين ، والتي لها وظيفة كأداة اتصال وكعلم. لكي تكون قادرا على تعلم اللغة العربية بسهولة أكبر ، يجب استخدام طرق بسيطة ووسائط أو قائمة على التكنولوجيا. ولكن في اختيار أساليب واستخدامات وسائل الإعلام يجب تكييفها مع المهارات التي يجب تحقيقها سواء كانت مهاروه كلام، مهاروة كتابة، مهاروة كبرعة ومهرة استيمية. ولكي تسير عملية التعلم بشكل جيد، بالطبع، فإنها تتطلب الإعلام كدعم لنجاح عملية التعلم، ففي تعلم اللغة العربية نفسها هناك ثلاثة أنواع من الوسائط التي يمكن استخدامها، وهي: الإعلام المسموع، والإعلام المرئي، والإعلام المرئي. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استخدام صور الوسائط المرئية في زيادة إتقان طلاب مهارة القراءة من الصف الثامن . C في مدرسة تربية الاسلامة بتغ كبنغ

هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي. تم إجراء هذا البحث في الصف الثامن مدرسة تربية الاسلامة. C التربية الإسلامية باتانج كابونغ كوتا بادانج مع ما مجموعه تسعة عشر طالبا. تستخدم طرق جمع البيانات تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق.

خلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن الوسائط المستخدمة في الفئة الثامنة. في مدرسة تربية الاسلامة بتغ كبنغ C التربية الإسلامية هي علامات وسبورات بيضاء وكتب حزم وأحيانا تستخدم إن أمكن. ثم لتعلم مهارة القراءة باستخدام صور الوسائط المرئية وأيضا باستخدام أدوات مؤقتة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAAN MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS VIII.C MTs TARBIYAH ISLAMIAH BATANG KABUNG" tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan "*Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)*" kepada keluargaku tercinta, Ibu dan Ayahku yang selalu mendo'akan, abang, adik dan juga keluarga yang senantiasa selalu membantu memberikan semangat yang luar biasa, memberikan moril mau pun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak **Dr. Riki Saputra, M. A**, selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat
2. Bapak **Bambang, M.A**, selaku kaprodi pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak **Firdaus**, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumaterat Barat.
4. Untuk seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

5. Untuk Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Untuk seluruh staff akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat
7. Untuk teman-temanku seperjuangan sekaligus sahabatku di program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Meskipun telah memaksimalkan segala kemampuan yang ada, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. *Akhirul kalam*, penulis berharap semoga tulisan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang, 10 Oktober 2021

Paujiah Rambe
NIM : 1806002013006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang..... 1
- B. Identifikasi Masalah..... 4
- C. Batasan Masalah..... 4
- D. Rumusan Masalah..... 5
- E. Tujuan Penelitian..... 5
- F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian..... 6
- G. Hasil Penelitian Relevan..... 7
- H. Sistematika Penulisan..... 8

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Pembelajaran.....19
- B. Pengertian *Maharah Qira'ah*..... 22
- C. Teknik Penguasaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah*..... 25
- D. Gambaran Umum MTsS TI Batang Kabung..... 28
 - 1. Identitas Sekolah MTsS TI Batang Kabung..... 28
 - 2. Sejarah Madrasah..... 28
 - 3. Visi dan Misi Madrasah..... 34
- E. Kurikulum Madrasah..... 34
 - 1. Pengembangan Kurikulum..... 34
 - 2. Pengembangan Kegiatan..... 34
- F. Administrasi dan Personalia Madrasah..... 35
- G. Sarana dan Prasarana..... 37

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian..... 40
- B. Lokasi dan Objek Penelitian..... 41
- C. Informan Penelitian..... 41
- D. Data dan Sumber Penelitian..... 42

E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	43
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi	44
B. Teknik Analisis Data	45
1. Reduksi Informasi.....	45
2. Penyajian Data Alur.....	45
3. Menarik Kesimpulan Ferivikasis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung	47
2. Jenis Media yang digunakan serta penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> di MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.....	50
3. Landasan pemilihan media dalam pembelajaran <i>Maharah Qira'ah</i> di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batrang Kabung.....	56
4. Dampak penggunaan media visual terhadap Pembelajaran <i>Qira'ah</i> yang digunakan di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sangat kompleks, karena terdiri dari berbagai terapan ilmu pengetahuan yang mencakup kecerdasan, sehingga membutuhkan guru yang kompeten dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas, terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran atau penciptaan suasana yang membuat nyaman guna untuk menarik minat belajar peserta didik. Karena sejauh ini yang kita lihat bahasa Arab masih juga belum banyak diminati para siswa jika dibandingkan dengan bahasa Inggris, hal tersebut dikarenakan bahasa Arab belum cukup populer dikalangan masyarakat, serta banyak yang beranggapan bahwa bahasa Arab adalah ilmu yang rumit dan sangat sulit untuk dipelajari.¹ Bahasa Arab juga bahasa yang untuk wajib dipelajari, Bahasa Arab bahasa yang sangatlah penting dikalangan umat Muslim dikarenakan Al-qur'an dan Hadist yang merupakan pedoman bagi umat Muslim diturunkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran wajib di kalangan Pondok Pesantren yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai ilmu pengetahuan, ini lah yang menjadi alasan kenapa kita perlu mempelajari Bahasa Arab. Untuk bisa mempelajari Bahasa Arab lebih

¹ Nurkholis, (2015). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Dalam jurnal Tarbawiyah, Vol 12 (01) 18 halaman

mudah harus menggunakan metode dan media sederhana ataupun yang berbasis teknologi, namun dalam pemilihan metode dan penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan keterampilan yang ingin dicapai baik itu *Maharoh kalam*, *Maharoh Kitabah*, *Maharah kira'ah* dan *Maharah Istima'*.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tentunya membutuhkan media sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran, dengan menggunakan media tentunya akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, dalam pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri terdapat tiga jenis media yang bisa untuk digunakan yaitu: Media Audio, Media Visual Media Audio Visual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis akan membahas mengenai penggunaan media sebagai salah satu media pembelajaran yang akan di terapkan didalam kelas selama berlangsungnya proses pembelajaran yaitu Media Visual. Dalam mata pelajaran Bahasa Arab membahas berbagai pembahasan salah satu diantaranya adalah mempelajari tentang *Maharah Qira'ah*, dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MTI Batang Kabung kelas VIII.C MTS guru melakukan pembelajaran *Maharah Qira'ah* dengan hanya berpatokan pada buku. Dalam proses pembelajaran pertama guru tersebut menjelaskan isi dari materi pembelajaran dengan bantuan penggunaan media visual seperti gambar yang di tempelkan di depan kelas lalu guru membacakan dan di ikuti oleh siswa kemudian dijelaskan secara rinci bagaimana

pembacaan kalimat berbahasa Arab yang baik dan benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan *Maharah Qira'ah* adalah pelafalan Makharijul huruf dan guru menjelaskan itu semua dengan menggunakan papan tulis. Setelah guru selesai menjelaskan siswa disuruh satu persatu membacakan kembali materi pelajaran yang telah diajarkan, dengan cara seperti ini guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Selama proses pembelajaran kendala yang sering dihadapi siswa adalah dalam pengucapan *Maharijul Huruf* dan intonasi, hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran tersebut, mengapa demikian karena pemanfaatan media masih kurang efektif selama jam pembelajaran, jadi siswa merasa jenuh dan bosan dengan penggunaan media yang tidak bervariasi, untuk itu penggunaan media hendaknya lebih dioptimalkan dalam pembelajaran agar peserta didik bisa fokus dalam pembelajaran, apalagi dengan menambah kosa kata-kosakata dengan ditempel di berbagai dinding sekolah ataupun tempat-tempat yang sesuai dengan kosa kata tersebut, kemudian guru juga bisa melatih *Maharah Qira'ah* siswa walau diluar jam pelajaran sekalipun. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang terkait dengan Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Qira'ah* Siswa.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas bisa disimpulkan identifikasi masalahnya merupakan:

1. Pelaksanaan pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.
2. Jenis media yang digunakan serta penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di Kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.
3. Landasan pemilihan media dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.
4. Dampak penggunaan media visual terhadap Pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus serta tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka proposal ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada "Penggunaan media visual untuk meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah* peserta didik kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.

D. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung?
2. Apakah jenis media yang digunakan serta bagaimana penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung?
3. Bagaimana landasan pemilihan media dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung?
4. Bagaimana dampak penggunaan media visual gambar dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VIII.C MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
2. Untuk mengetahui jenis media yang digunakan serta penggunaan media visual gambar dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
3. Untuk Mengetahui landasan pemilihan media dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

4. Untuk mengetahui Bagaimana dampak penggunaan media visual gambar dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun nilai guna yang akan dicapai melalui dari hasil penelitian ini adalah adalah:

1. Secara Teori
 - a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
 - b. Penulis ingin mengetahui Jenis Media yang digunakan serta penggunaan media visual gambar dalam Pembelajaran *Qira'ah* kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
 - c. Mengetahui landasan pemilihan media dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
 - d. Diharapkan dari penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana dampak penggunaan media visual gambar dalam Pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
2. Secara praktis
 - a. Untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan gelar strata satu (S1) S.Pd Fakultas Agama Islam.

- b. Sebagai salah satu karya penulis yang bisa dijadikan sebagai sebuah inspirasi bagi pembaca dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab.
- c. Sebagai salah satu informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan dan merupakan suatu bukti nyata pikiran dari penulis.

G. Hasil Penelitian Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disusun oleh mahasiswa yang bernama Zaki Ghufron dengan judul “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran *Qira'ah* di MTsN Ngemplak Yokyakarta” sedangkan beda skripsi saya dengan skripsi ini adalah di dalam skripsinya membahas tentang Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran *Qira'ah* sedangkan skripsi saya membahas tentang Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Qira'ah*.
2. Skripsi yang disusun oleh seorang mahasiswa IAIN Parepare yang bernama Jadil Haq dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman” sedangkan proposal yang saya bahas tentang Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Qira'ah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

3. Skripsi yang disusun oleh seorang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hidayah Tasikmalaya dengan judul “ Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman *Maharah Istima'* Bahasa Arab” sedangkan skripsi yang penulis bahas tentang Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Qira'ah* dalam mata pelajaran bahasa Arab

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum skripsi sehingga dapat memudahkan dalam memahami penulisan yang dipaparkan.

Bab I. Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi tentang landasan teori yang mendukung skripsi ini

Bab III. Berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Berisi tentang hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan.

Bab V. Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan². Ada beberapa definisi media yang disampaikan oleh beberapa ahli, menurut Arif S. Sadiman, kata media berasal dari bahasa latin dan dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar³. Menurut Azhar Arsyad, kata media bersal dari kata latin “*Medius*” yang artinya tengah. Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa, atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima⁴. Media pengajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memungkinkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap⁵. Dari beberapa pengertian diatas memiliki beberapa persamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima

² M. Khalulillah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta: Aswaja pressindo 2006), hlm.23.

³ Arif S. Sadiman ddk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal.6.

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Jakarta: Raja Gratindo Persada, 2003), hal.74.

⁵ Amir Achsin, *Media Pendidikan*, (Ujung Pandang: IKIP, 1986), hal .33.

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa selama proses pembelajaran itu terjadi.

Media berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bukan saja baik untuk pembelajar anak-anak tapi juga untuk pembelajar dewasa, telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam penggunaan bahasa asing (arab), sayangnya tidak banyak guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang proses pembelajaran bahasa Arab, salah satu diantaranya adalah karena menurut guru, penyediaan media pembelajaran membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini guru tidak mau banyak mengambil resiko, sehingga dalam pembelajaran menjadikan siswa cepat mengalami kebosanan.⁶

Media pembelajaran juga merupakan salah satu unsur yang penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikandapat dibantu dengan menghadirkan meia sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media .

⁶ Abd. Wahab Rosyid, *Media Pembelajaran Bahsa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 26.

Namun perlu di ingat bahwa peran media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan misi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Secara lebih luas ada banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran dalam mengajar, diantaranya:

- a. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa untuk menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik
- b. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam memberikan materi pelajaran
- c. Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan keterangan dari guru, tetapi juga melakukan aktivitas lainnya. Seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain
- d. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- e. penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas
- f. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indra seperti: terlalu besar, terlalu kecil, gerak terlalu lambat, gerak terlalu cepat, peristiwa masa lalu, kompleks, dan konsep yang terlalu luas.

Belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, dan prinsip dasar pembelajarannya juga berbeda, baik yang berhubungan dengan metode pembelajaran, materi maupun proses pelaksanaan pembelajarannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa kemahiran yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk menguasai bahasa Arab dengan baik dan sempurna. Kemahiran yang dimaksud adalah: Kemahiran menyimak (*Maharah Istima'*), Kemahiran berbicara (*Maharah Kalam*), Kemahiran membaca (*Maharah Qiro'ah*), Kemahiran menulis (*Maharah Kitabah*).

Tujuan pembelajaran bahasa (bahasa ibu) merupakan tujuan untuk berhubungan dengan orang lain dalam kehidupan, yaitu sebagai alat komunikasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hidupnya. Karena itu, motivasi untuk belajar bahasa tersebut lebih tinggi. Sementara itu, belajar bahasa yang bukan bahasa ibu seperti bahasa Arab bagi yang non Arab pada umumnya mempunyai tujuan sebagai alat komunikasi dalam memperoleh ilmu pengetahuan, namun bahasa tersebut tidak dijadikan sebagai bahasa komunikasi bagi kehidupan sehari-hari. Karena itu motivasi belajar bahasa Arab lebih rendah daripada motivasi belajar bahasa ibu. Namun pada dasarnya besar atau kecilnya motivasi untuk belajar bahasa Arab akan mempengaruhi prestasi yang ingin dicapai. Kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang ketika belajar bahasa ibu cenderung lebih tinggi seperti, ketika seseorang masih sama usia anak-anak otaknya masih bersih dan belum dipengaruhi oleh bahasa-

bahasa lain, karena itu ia cenderung dapat berhasil dengan cepat. Sementara ketika seseorang akan mempelajari bahasa Arab kemampuan dasar yang dimiliki akan lebih rendah, dimana telah terlebih dahulu menguasai bahasa ibu, Baik lisan maupun bahasa berfikirnya. Karena itu mempelajari bahasa Arab tentu lebih sulit dan berat, karena harus menyesuaikan sistem bahasa ibu kedalam sistem bahasa Arab, baik sistem bunyi, struktur kata, struktur kalimat maupun sistem bahasa berfikirnya.

Media pembelajarannya pada dasarnya merupakan bagian dari media atau alat pendidikan, karena media pembelajaran salah satu bagian besar dari dua bagian media pendidikan, media pembelajaran meliputi dua macam yaitu:

- a. Perbuatan pendidik (bisa disebut *software* atau *immaterial*). Mencakup nasehat, teladan, larangan, perintah, pujian, teguran, ancaman dan hukuman
- b. Benda-benda sebagai alat bantu (bisa disebut *hardware* atau *material*). Mencakup papan tulis, penghapus, spidol, buku, peta dan sebagainya.⁷

2. Pengertian Pembelajaran

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya, yaitu pesan yang disampaikan (kurikulum), komunikator (guru) dan komunikasi (siswa). Oleh karena itu, proses komunikasi (belajar mengajar) dapat berjalan dengan lancar dan

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.3

secara efektif bilamana adanya alat peraga atau disebut dengan media pembelajaran.⁸

Sering kita temui bahwa terkadang siswa tidak tertarik mempelajari sesuatu materi karena materi pembelajaran tersebut membosankan. Untuk menghindari gejala tersebut, guru harus memilih dan mengorganisasi materi pelajaran tersebut sedemikian rupa sehingga merangsang dan menantang siswa untuk mempelajarinya. Dalam hal ini kemampuan profesional guru dituntut agar:

- a. Kreatif dalam menyajikan pembelajaran yang merangsang dan menantang.
- b. Guru harus bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa
- c. Memberikan penguatan atau reinforcement suatu tindakan yang dilakukan serta pemberian balikan. Dengan harapan, siswa akan mengetahui seberapa jauh dia telah berhasil menguasai suatu materi pembelajaran tersebut.

Ciri-ciri pembelajaran antara lain:

- a. Pada proses pembelajaran, guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur-unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang.
- b. Pembelajaran lebih menekankan pada aktifitas siswa karena yang belajar adalah siswa bukan guru.

⁸Jauhar Ali, *Outbound as The Alternative Method to Have Fun Arabic Learning*, Alsinatuna vol.3 NO.2 (2018), hal. 245.

- c. Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja.
- d. Pembelajaran bukan kegiatan incidental, tanpa persiapan.
- e. Pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar.⁹

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran jika kita tinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu: media audio, media visual, media audio visual.

a. Media Audio

pembelajaran audio adalah media yang hanya dapat didengar berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara baik dari manusia maupun immanusia.¹⁰ Penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk beberapa pokok pembahasan, seperti pada materi *Al Istima'* guru menyajikan materi dengan menggunakan media audio, seperti tape recorder dan laboratorium bahasa. Penggunaan media ini akan lebih mudah bagi siswa untuk mendengar setiap kosakata yang diucapkan secara tepat dan untuk memudahkan kata-kata baru, hubungan media audio ini dengan tujuan pembelajaran pendidikan bahasa Arab sangat erat. Sebagai media yang bersifat

⁹ Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2013), hal. 5-6.

¹⁰ M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, *Ittihad Jurnal Kompertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 (28) halaman 136-137*

auditif, maka media ini berhubungan erat dengan radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, atau mungkin laboratorium bahasa.

b. Media Visual

Media pembelajaran visual adalah seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera pengelihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru dapat menggunakan beberapa jenis media visual diantaranya adalah media gambar. Gambar merupakan salah satu media visual yang mampu memberikan imajinasi bagi siswa untuk menguraikan dalam bentuk kata-katan tentang peristiwa yang ditunjukkan dalam gambaran tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat media visual dengan menggunakan media visual dengan memberikan gambaran yang melukiskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung disekolah, di pasar, atau di terminal. Dalam penggunaan media visual ini sangat tepat digunakan pada materi *insyak*, guru dapat mengarahkan siswa untuk mengarang dan membahasakan suatu peristiwa yang sedang terjadi sesuai dengan gambaran yang disajikan.¹¹

Pada penyampaian materi *insyak*, penambahan kosa kata baru, guru dapat menggunakan media visual untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya

¹¹ Azhari, *Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol 16 (1) halaman 54, Agustus 2015.

memberikan bentuk yang bermakna dan dapat membuat siswa berinteraksi dengan media visual tersebut untuk menyakinkan bahwa terjadinya proses transfer informasi. Penggunaan media visual sangat ditentukan oleh indera penglihatan, dimana pesan yang disampaikan oleh media tersebut adalah dalam bentuk komunikasi visual.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dapat dilihat, melalui media audio visual seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih konkrit. Jika dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran yang dilakukan dengan cara lisan atau tulisan. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara.¹²

4. Macam Macam Media Pembelajaran

Macam-macam media (jenis karakteristiknya) yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab secara ringkas sebagai berikut:

- a. Laboratorium bahasa dengan berbagai macamnya. Media ini dapat membantu pengajaran dalam memperdengarkan suara atau bunyi yang telah direkam kepada siswa untuk dipelajarinya. Media ini

¹² Jepri Nugrawiyati, *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 6 (1) Juni 2018: P-Issn 2338-9684, E-Issn: 252763 x, hal 102.

menggunakan pendekatan individual dalam melatih berbicara secara benar.

b. Media audio, seperti radio, piringan (CD), atau program radio endidikan.

c. Media visual yang terdiri atas:

1) Media cetakan, seperti naskah-naskah penjelasan dan keterangan, gambar, majalah, selabaran-slabaran, surat kabar, dan berbagai macam kartu. Media ini dapat digunakan secara langsung atau dengan menggunakan alat-alat tertentu seperti papan tulis, papan magnetic, flip chart dan sebagainya.

2) Media proyeksi, seperti OHP (*Over Head Projector*), slide projector dan film strip.

3) Contoh barang, model, pameran dan museum. Media ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa yang dipelajari, gaya hidup dan lebih ditujukan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari Bahasa Arab.

d. Media audio visual, seperti film bersuara, video, televisi. Media ini memiliki kelebihan dengan memungkinkan menyajikan suara dan gambar sekaligus terutama untuk menyampaikan materi yang dipelajari.

e. Media pembelajaran berprogram. Media ini bertingkat-tingkat mulai dari bentuk modul-modul sederhana sampai dalam bentuk komputer.

Masing-msing media memiliki kelebihan dan kekurangan, sebuah media yang tepat dan efektif digunakan untuk mengajarkan sebuah materi,

belum tentu tepat dan efektif jika digunakan untuk mengajarkan materi yang lain. Untuk itu ketepatan pemilihan media juga turut menentukan keberhasilan pengajaran. Ketepatan pemilihan media juga turut menentukan keberhasilan pengajaran. Shalalah Abdul Majid membagi media pengajaran tersebut secara lebih rinci sesuai dengan jenis kemampuan (*maharoh*) yang akan diajarkan, beberapa media tersebut diantaranya:

a. Media pengajara *Istima'*

Beberapa media pengajaran yang dapat digunakan dalam materi *istima'* antara lain: Piringan (CD), kaset/tape recorder, siaran radio, drama, bermain peran, permainan bahas, laboratorium bahasa. Masing-masing media tersebut mempunyai karakter yang berbeda-beda, sehingga dengan penggunaannya harus mempertimbangkan dengan benar sesuai dengan materi dan karakter siswa.

b. Media pengajaran *kalam*

Beberapa media yang dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan *kalam* adalah sebagai berikut: Papan pameran, papan tulis, papan magnetic, lukisan dinding, lingkaran jam, slide dan film diam, tamasya, permainan bahasa.

Media pengajaran *Qira'ah*

c. Beberapa media yang dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan *Qira'ah* adalah sebagai berikut: Kartu, laboratorium

bacaan, poster, reanding pacer, film bacaan, opaque projector, permainan bahasa, teachistoscope.

d. Media pengajaran *Kitabah*

Beberapa media yang dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan *kitabah* adalah sebagai berikut: Kaset, melengkapi huruf, penggalan kata-kata, gambar, sketsa, permainan hijaiyyah, meningkatkan *tabir muajjah* menjadi *ta'bir hurr*, resensi film, program televisi, radio, koran dan majalah¹³.

5. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Kemudian fungsi penggunaan media dalam proses belajar juga dapat membangkitkan rasa ingintahu dan minat belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/ data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Ada juga yang menjelaskan bahwa media pembelajaran khususnya media visual memiliki empat fungsi yaitu:

a. Fungsi atensi

Fungsi atensi ialah media visual dapat menarik atau mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media visual tersebut.

¹³ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Rosda karya 2014), hal. 135.

b. Fungsi efektif

Fungsi efektif yaitu media visual dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang atau kenikmatan siswa terhadap isi pembelajaran

c. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif adalah media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran

d. Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris adalah media visual dapat mengakomodasi siswa lemah dalam menerima isi pembelajaran.

Selain itu fungsi media pembelajaran, khususnya media audio visual, bukan saja sekedar menyalur pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar tanpa distorsi.

Pendapat lain menjelaskan bahwa media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang guru untuk:

- a. Memperjelas informasi atau pesan pengajaran
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- c. Memberi variasi pengajaran
- d. Memperjelas struktur pengajaran
- e. Memotivasi proses belajar siswa

B. Pengertian *Maharah Qira'ah*

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, keempat kemahiran tersebut yaitu: Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *Istima'*, *Kalam*, *Qira'ah* dan *Kitabah*. Dalam hal ini membahas terkait dengan *Qira'ah*, bahwa membaca adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa. Pengertian membaca ibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan
2. Dalam pengertian luas, membaca adalah pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan tersebut.

Membaca merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Karena dengan membaca kita dapat memperoleh pemahaman isu mengenai suatu bacaan,

Dari membaca kita juga dapat menggali informasi sedalam-dalamnya yang sebelumnya kita belum tahu tentang informasi tersebut.¹⁴

¹⁴ Meladia Aqidatul Izzah, Sari Aila Rosidah, dan Ninik Khumairoh, *Komik Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Maharah Qira'ah untuk siswa Madrasah Ibtida'iah (MI)*. (Malang: Jurnal HMJ Sastra Arab Universitas Negeri Malang, IV, 2020), hal. 3446-347

a) Jenis-jenis membaca (*Qiro'ah*)

Dilihat dari segi penyampaiannya, membaca terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Membaca nyaring (*qira'ah jahriyyah*), yaitu membaca dengan menekankan kepada aktivitas anggota bicara: lisan, bibir dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).
- 2) Membaca dalam hati (*qira'ah shamitahah*), yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara.

Sedangkan menurut bentuknya, membaca terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) Membaca intensif (*Qira'ah mukatsafah*). Jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - a) Dilakukan dikelas bersama pengajar
 - b) Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan utama dalam membaca dan membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai *qawaid* yang dibutuhkan dalam membaca.
 - c) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan tersebut serta memantau kemajuan peserta didik.
- 2) Membaca ekstensif atau membaca cepat (*qira'ah muwassa'ah*), jenis membaca ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - a) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
 - b) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan

c) Sebelum kegiatan dilakukan, pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.

3) Membaca rekreatif

Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuan lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca. Bahan bacaan yang cocok untuk jenis bacaan ini adalah bacaan yang populer yang sudah dipermudah bahasanya sesuai dengan kemampuan siswa. Membaca rekreatif ini dilakukan diluar kelas, dengan cara penguasaan kepada siswa untuk membaca buku tertentu, kemudian setelah membaca menyerahkan laporan tertulis tentang buku yang telah dibacanya.

4). Membaca analisis

Tujuan utama dari membaca analisis adalah agar siswa memiliki kemampuan mencari informasi dari teks bacaan, dan dapat menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis. Untuk membekali siswa dalam keterampilan membaca yang baik, diperlukan upaya peningkatan mutu pembelajaran membaca, yaitu dengan pengembangan pembelajaran yang meliputi aspek materi pelajaran, kegiatan belajar dan penilaian (evaluasi).

5) Kelebihan dan kelemahan membaca

a) Kelebihan membaca

Siswa terlatih memahami bacaan dengan analisis, tidak melalui penerjemahan, Siswa menguasai kosa kata dengan baik, Siswa memahami penggunaan kata dengan bahasa.

b) Kelemahan membaca

Siswa lemah dalam keterampilan membaca nyaring (pelafalan, intonasi), Siswa tidak terampil dalam menyimak dan berbicara, Siswa kurang terampil dalam mengarang bebas.¹⁵

C. Teknik Penggunaan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran

Bahasa Arab *Maharah Qira'ah*

Sebelum kepada teknik penggunaan gambar sebagai media pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira'ah*, ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual.

1. Prinsip umum penggunaan efektif media berbasis visual. Beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual adalah sebagai berikut.

a. Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Hindari penggunaan media yang sangat rinci dan sulit dipelajari yang dapat mengganggu perhatian siswa dalam kegiatan belajar.

¹⁵ Sri Dahlia, *Urgensi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PTAI (Pati: jurnal Arabia, No. 1, januari-juni,v,2013)*, hal. 16-24.

- b. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- d. Hindari visual yang tidak berimbang.
- e. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- f. Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.¹⁶

2. Teknik Media Gambar dalam *Maharah Qira'ah*

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran peningkatan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab, siswa dirangsang untuk bisa menyebutkan benda-benda yang ada disekitar. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Maka pengajar harus memahami cara menggunakan media gambar yang baik.

Sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru dapat menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran terlebih dahulu. Yaitu dengan menyiapkan peralatan yang terdiri atas gambar yang dapat ditemukan di papan tulis. Gambar disesuaikan dengan materi pembelajaran, bersifat menarik, jelas dan dapat

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: penerbit Rajawali pers, 2010), hal. 92-93

memberikan pengaruh dalam diri siswa dalam memperhatikan penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Cara penggunaan media gambar, guru menyiapkan gambar yang telah disesuaikan dengan materi yang nantinya akan disampaikan dan ditempelkan di papan tulis, gambar tersebut juga ditulis *mufradat* dalam bahasa Arab agar semua siswa dapat melihat dengan jelas serta dapat menirukan *mufradat* yang diucapkan oleh guru pada gambar tersebut. Guru juga menyiapkan beberapa potongan kertas yang sudah ditulis makna/arti dari gambar tersebut.¹⁷

Kemudian gambar ditempel di papan tulis, guru melafalkan *mufradat* dan menunjuk gambar yang dibaca, setelah itu guru meminta semua siswa agar mengulangi *mufradat* yang diucapkan, dalam hal ini guru juga menjelaskan terkait dengan gambar baik arti dan penjelasan lain. Setelah siswa memahami materi yang telah diajarkan dengan gambar tersebut. Guru akan meminta semua siswa secara bergantian atau berkelompok agar siswa mengambil potongan kertas arti/makna untuk ditempelkan pada gambar yang sesuai. Setelah siswa dapat menempelkan potongan kertas kata arti tersebut sesuai gambar dengan benar dan tepat, selanjutnya siswa tersebut menghafal kata sesuai gambar yang dilihatnya dan ditempel di papan tulis, secara lisan

¹⁷ Catur Nugraheni, *Pemanfaatan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada siswa kelas V Al-Iman Banaran Gunung Pati Semarang* (Semarang: skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2009), hal. 33.

di depan kelas. Setelah siswa mampu menempelkan dan menghafal kata dengan benar dan tepat, maka yang terakhir siswa dapat diberikan tes berupa soal secara tertulis.

D. Latar Belakang Sejarah Madrasah MTs TI Batang Kabung

1. Identitas Sekolah MTs S TI Batang Kabung

Nama : Tarbiyah Islamiyah (MTs S TI)

Tingkatan : Tsanawiyah

Struktur :

1. Kepala Sekolah : Irwanto,S.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah :
 - W. Kurikulum : Nasyiatul Aisyah S.Pd
 - PLt Kurikulum : Syarifah, S.Pd.I
 - Kesiswaan :Rahmana Putra Emda, S.Pd.I
 - Sarpras : Vita Syafriati, S.Pt
 - Humas : Masridal, S.Pd

Status Madrasah : Swasta dibawah naungan Pondok Pesantren
Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PPMTI) Batang
Kabung

Alamat Yayasan : Jln. Tarbiyah Kel. Batang Kabung Kec. Koto
Tengah Kota padang

2. Sejarah Madrasah

Dalam perkembangan pendidikan Islam, kita tidak bisa terlepas dari ulama sebagai pendidik yang memiliki peranan penting

di tengah-tengah masyarakat dan di kenal sebagai pelopor pembaharuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, maka umat Islam telah seharusnya menghargai dan menghormati Ulama sebagai penerus perjuangan para Nabi, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW:

أَكْرَمُوا الْعُلَمَاءَ فَإِنَّهُمْ وَارثَةُ الْأَنْبِيَاءِ فَمَنْ أَكْرَمَهُمْ فَقَدْ أَكْرَمَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

(رواه الخطيب عن جابر)

Artinya : *Muliakanlah ulama karena ulama adalah pewaris para Nabi, maka siapa yang memuliakan ulama maka mereka telah memuliakan Allah dan Rasul-Nya (H.R Al-Khatibi bin jabir)*

Untuk itu jasa ulama perlu dikenang dan di ingat kembali, bagaimana perjuangan mereka dalam mengembangkan ajaran Islam. Buya H. Salif Tuanku Sutan adalah salah salah seorang yang telah berjuang dan berjasa dalam menyiarkan ajaran Islam di tengah masyarakat melalui pendidikan Islam.

Menurut murid pertama dan tertua dari buya H. Salif Tuanku Sutan yang sekaligus sebagai khalifah nya mengatakan bahwa:

“Lembaga pendidikan Islam muncul pertama kali di Batang Kabung adalah pendidikan yang dibawa oleh buya H. Salif Tuanku Sutan dan salah satu usaha nya pertama kali adalah dengan membangun surau tempat mengaji sekaligus asrama bagi murid-muridnya.”

Sebelum pendidikan Islam berkembang seperti madrasah atau dikenal dengan sekolah tingkat Tsanawiyah (MTs) dan Aliyah (MA), maka pelaksanaan Pendidikan Islam banyak diadakan di surau-surau dengan duduk bersila mengelilingi guru untuk mendengar pengajiannya, sistem ini dikenal dengan sistem Halaqah.

Kehadiran dan usaha buya H. salif Tuanku Sutan dalam mengembangkan Ilmu agama disambut baik oleh masyarakat Batang Kabung, walaupun ditemukan hambatan-hambatan dalam menegakkan suatu kebenaran. Karena didorong oleh rasa tanggung jawab sebagai seorang muslim, Buya H. Salif Tuanku Sutan merasa berkewajiban untuk mengajarkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat Batang Kabung. Di samping beliau mengajar beliau juga aktif memberikan ceramah pengajian di surau-surau.

Karena melihat keadaan masyarakat yang masih kurang Ilmu pengetahuan tentang agama maka buya H. Salif Tuanku Sutan mulai memperjuangkan dan mengabdikan dirinya di tengah-tengah masyarakat dengan ilmu yang didapatkannya selama bertahun-tahun belajar dan menuntut ilmu di beberapa daerah dan kepada beberapa orang guru.

Pada awal perjuangan Buya H. Salif Tuanku Sutan dalam mengembangkan Pendidikan Islam, beliau hanya memiliki murid 25 orang namun berkat usaha dan perjuangannya serta perhatiannya terhadap masyarakat sangat besar, sehingga semakin besar juga

keinginan masyarakat untuk belajar agama. Pada tahun 2011 - 2012 muridnya hampir mencapai 700 orang yang terdiri dari tingkat Tsanawiyah, tingkat Aliah dan Khusus Halaqah (mengaji dengan system bersila/kelas tujuh) dan bertahan sampai sekarang. Pada awal perjuangannya beliau hanya mengajar di surau dan pada tahun 1955 beliau berhasil mendirikan PPMTI di Batang Kabung, namun hal ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat.

Dari usaha yang dilakukan buya H. Salif Tuanku Sutan tampaklah bahwa beliau telah berhasil mengajak masyarakat untuk belajar agama. Dengan demikian PPMTI Batang Kabung semakin dikenal dengan ketokohan beliau, tidak hanya di kota Padang saja bahkan sampai keluar daerah seperti Sijunjung, Jambi, Riau dan masih banyak daerah lainya. Dengan demikian sekolah pesantren yang didirikanya semakin diminati oleh masyarakat terbukti dengan semakin banyaknya jumlah santri yang ingin belajar di PPMTI.

Penjelasan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh kepala sekolah Tsanawiyah dan Aliyah dan sekaligus Wakil Pimpinan Umum PPMTI Batang Kabung: *“Pada tahun ajaran 2011/2012 santri yang belajar di PPMTI Batang Kabung yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera barat dan luar Sumatera Barat berjumlah sekitar 700 santri, bagi santri yang berasal dari luar daerah pada umumnya tinggal di asrama PPMTI Batang kabung dan mereka pada malam harinya di bimbing dan dibina oleh guru yang bertugas diasrama”*.

Perjuangan buya H. Salif Tuanku sutan sebagai contoh teladan hendaknya bagi generasi muda, bahkan sampai usia tua masih terlintas semangat perjuangan dalam menegakkan ajaran Islam, dalam keadaan sakit-sakitan beliau masih mampu memberikan pelajaran yaitu mengajarkan kitab Al-Hikam dan Juahar Maknun . Sebagai mana yang diungkapkan oleh Buya H. Idris Tuanku Mudo: *“Dua tahun menjelang buya meninggal dunia, beliau menyuruh saya untuk mengkopikan kitab al-hikam dan jauhar maknun menjadi besar untuk bisa dilihat dan diajarkan kepada murid marapulai kaji (kelas tujuh/halaqah) pada waktu itu”*.

Beliau wafat pada tanggal 30 januari 1998 dalam usia 82 tahun, Saat terakhir hayat beliau menyampaikan agar generasi muda ini dapat melanjutkan perjuangan yang telah dirintisnya. Karena datang panggilan Illahi terhadap beliau maka sepatutnyalah para pejuang sekarang ini melanjutkan upaya Pendidikan Islam yang telah dibawanya dan juga bisa hendaknya memberantas kemungkaran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Sesuai sabda Nabi :

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول
من رأى منكم منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فبلسانه فإن لم يستطع فبقلبه وذلك
أضعف الإيمان (رواه مسلم)

Artinya : Dari Abu sa'id al-kudri berkata : Saya mendengar Rasul bersabda “Barang siapa diantara kamu sekalian melihat kemungkaran maka hendaklah dia merubah degan

tagannya bila iya tidak mampu hendaklah ia merubah degan lisannya, jika ia tidak mampu maka hendaklah ia merubah degan hatinya, dan itu adalah selema-lema iman.”

Oleh sebab itu sebagai seorang muslim haruslah bisa meyakini keimanan yang dianutnya dan bisa mencerminkan diri di tenggah-tenggah masyarakat, dan kegiatan pendidikan yang ditinggalkan oleh H. Salif Tuanku Sutan masih tetap dilanjutkan seperti biasa. Sebagai pelanjut perjuangan yang telah dirintis beliau maka ditunjuk tiga orang khalifah sebagai pemimpin untuk bekerja sama dalam mengelola pesantren tersebut. Khalifah yang telah ditunjuk (diamanatkan) oleh Buya H. Salif ini telah diresmikan setelah seratus hari beliau meninggal yaitu pada tanggal 9 Mai 1998. ketiga orang pemimpin ini adalah :

- a. Buya Jamaris Tuanku Mudo (murid tertua beliau)
- b. Buya Idris Tunku Mudo (menantu beliau)
- c. Buya Mahyudin Salif Tuanku Sutan (anak beliau)

Dari kenyataan di atas dapat diketahui bagai mana usaha Buya H Salif Tuanku Sutan dalam pembinaan Pendidikan Islam serta keberhasilannya dalam membina masyarakat untuk belajar agama. Hal ini sebagai motivasi bagi Penulis dan juga bagi generasi berikutnya dalam meningkatkan nilai Islam dimasa mendatang.

A. Visi dan Misi Madrasah

Berdasarkan rumusan dari musyawarah kerja guru MTs TI batang Kabung, maka visinya adalah “DISIPLIN, BERILMU, BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, DAN CINTA LINGKUNGAN ”

Untuk mewujudkan visi, MTs TI Batang Kabung maka dirumuskan misi:

1. Menciptakan pembelajaran yang tepat waktu
2. Membentuk santri yang terampil dalam berpidato
3. Mengupayakan santri yang cinta al qur'an dan beramal shaleh
4. Mengupayakan santri yang santun kepada guru, orang tua, dan masyarakat
5. Mengusahakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
6. Menciptakan lingkungan yang bersih dan asri

B. Kurikulum Madrasah

1. Pengembangan Kurikulum

Mulai tahun 2004/2005 menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan mulai tahun 2006/2007 dan saat ini menggunakan kurikulum 2013 pondok pesantren menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam hal penyusunan kurikulum pondok pesantren menggunakan pedoman kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, dan Kurikulum Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

2. Pengembangan Kegiatan

Pengembangan kegiatan ini termasuk juga didalamnya kegiatan ekstra yang menunjang bagi kegiatan wajib. Ini adalah pendukung bagi tercapainya visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren diantaranya adalah:

- a. Pembinaan baca Al Quran dan Bahasa Arab
- b. Pembinaan Ibadah Santri

- c. Tahfizul Quran
- d. Pembinaan dibidang olahraga
- e. Pembinaan dibidang kesenian
- f. Pembinaan dibidang Teknologi dan Informasi
- g. Pramuka dan lain sebagainya.

C. Administrasi dan Personalia Madrasah

Nama Lengkap Personal	Jabatan
Irwanto S Pd	Kepala Madrasah
Feni Indra Nila S Pd	Guru Pelajaran Pondok/ Wakur Pondok
Mukvadi S Pd	Guru Pelajaran Pondok
Svabrial Mastri S Pd I	Guru Pelajaran Pondok
Ahmad Rusydi Amra	Guru Pelajaran Pondok
Taufik Annur S Pd	Guru Pelajaran Pondok
Ramadani Hakim	Guru Pelajaran Pondok
Rahmana Putra Emda,	Guru Pelajaran Pondok
Dalmi S Pd	Guru Pelajaran Pondok
Eardiansyah Kamal	Guru Pelajaran Pondok
Mardion, S.Pd.I	Guru Pelajaran Pondok, Alqur'an Hadits
Ridwan Tk Bagindo	Guru Pelajaran Pondok
Agung Prayuda	Guru Pelajaran Pondok
Elvina Anzoraini	Guru Pelajaran Pondok
Desi Meldanita S.HI	Guru Alqur'an Hadist, Fiqh
Yumailis S Pd I	Guru SKI/ Kaur TU
Ilham Deni S.S	Guru Bahasa Arab
Supriadi Ansyah	Guru Bahasa Arab
Svarifah, S.Pd.I	Guru Fiqh, Akidah Akhlak/ Staf Wakur
Gusvaneli S Pd	Guru Bahasa Indonesia
Masridal, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia/ Wakil Humas
Misra Miharti S Pd	Guru Bahasa Indonesia
Lisa Desrimaliza, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia/Staf TU
Rice Indri Milawati,	Guru Umum
Afni Gustina,S.Pd	Guru Bahasa Inggris
Vita Syafrianti, S.Pt	Guru Bahasa Inggris
Fitri Yanti, S.Pd.I	Guru Matematika/Wakil Saprass

Resti Ratna Sari, S.Pd	Guru Matematika
Yuni Artati, S.Pd	Guru Matematika
Firda Wati, S.Pd	Guru IPA, Prakaryya, Kepala Labor
Shelchy Nice Octavia,	Guru IPA
Najmiyatul Fajri, S.Pd	Guru IPA
Deby Yeriza, S.Pd	Guru IPA dan Prakarya
Esimardiani, S.Pd	Guru IPS
Fitria Susanti, S.Pd	Guru IPS dan PKN
Nasyiatul Aisyah, S.Pd	Guru IPS dan Senbud/ Wakil Kurikulum
Roslawati, S.Pd	Guru PKN
Reza Trinanda, S.Pd	Guru Seni Budaya
Nirwan Budiman, S.Pd	Guru Penjaskesres
Trisna Wati, S.Pd	Guru BK
Sutri Julni, S.Pd	Guru BK
Muhammad Shiddiq	Pembina Pramuka
Yetti Rahmaniati, S.Pd.I	Guru SKI, Quran Hadist
Nelli Yusni, S.Pd	Staf TU/ Guru SKI
Resti Amelia, S.Ag	Akidah Akhlak, Fiqih
Reni Mahniar, S.Pd.I	Guru SKI
Asmira	Bendahara
Mahandra, S. Th.I	Staf TU
Yulizarni	Petugas Kebersihan
Delviza	Keamanan
Rona Angriani SY, S.Psi	Staf TU
Rahmah, S.Pd	Perpustakaan

D. Sarana dan Prasarana Madrasah

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	270	37	480	1
2	Meja Siswa	220	48	480	1
3	Loker Siswa	0	0	15	1
4	Kursi Guru Ruang	8	7	15	1
5	Meja Guru Ruang	10	5	15	1
6	Papan Tulis	6	9	15	1
7	Lemari Ruang Kelas	0	0	15	1
8	Komputer Labor	1	0	2	1
9	Alat Praga PAI	6	4	20	1
10	Alat Peraga IPA	2	8	20	1
11	Bola Sepak	1	6	15	1
12	Bola Voli	1	4	10	1
13	Bola Basket	1	3	10	1
14	Meja Pingpong	0	2	4	1
15	Lapangan Bola Kaki	0	1	1	1
16	Lapangan Bulu	0	0	2	1
17	Lapangan Basket	0	1	1	1
18	Lapangan Bola Voli	0	0	1	1

Sarana prasarana pendukung lainnya

No	Jenis Sarpras	Jumlah sarpras menurut kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	Laptop (diluar Labor)	6	2	1
2	Komputer (diluar Labor)	1	2	1
3	Printer	4	3	1
4	Televisi	2	0	1
5	Mesin Fotocopy	0	0	1
6	Mesin Fax	0	0	1

7	Mesin Scanner	2	0	1
8	LCD Proyektor	4	0	1
9	Layar (Screen)	1	1	1
10	Meja Guru & Pegawai	35	10	1
11	Kursi Guru & Pegawai	18	27	1
12	Lemari Arsip	3	2	1
13	Kotak Obat (P3K)	2	3	1
14	Brankas	0	0	1
15	Pengeras Suara	1	1	1
16	Washtafel (cuci Tangan)	4	2	1

Rincian Data Ruang Kelas

Nama Ruang	Jenis Lantai	Status kepemili	Status pengguna	Kondisi banguna	Tahun Dibangu	Ukuran Ruang Kelas	
						Panjang	Lebar
Kelas 7.A	Semen	1	1	1	2002	8	7
Kelas 7.B	Semen	1	1	1	2002	8	7
Kelas 7.C	Keramik	1	1	2	2011	8	8
Kelas 7.D	Keramik	1	1	4	2011	6	5
Kelas 8.A	Semen	1	1	4	1995	8	8
Kelas 8.B	Semen	1	1	4	1995	8	8
Kelas 8.C	Semen	1	1	4	1995	8	7
Kelas 8.D	Semen	1	1	1	2002	8	6
Kelas 8.	Keramik	1	1	1	2011	8	6
Kelas 9.A	Keramik	1	1	2	2011	8	7
Kelas 9.B	Keramik	1	1	2	2011	8	7
Kelas 9.C	Keramik	1	1	1	2011	8	6
Kelas 9.D	Keramik	1	1	1	2011	8	6

Ketersediaan Listrik

1. Sumber Listrik : PLN
2. Daya Listrik : 2200 W

Ketersediaan Air Sanitasi

1. Kecukupan Air : 1. Cukup
2. Sumber Air Sanitasi : 2. Air Tanah/Sumur
3. Air Minum Untuk Siswa : 2. Tidak Disediakan

Ketersediaan Jaringan Internet

1. Kualitas Akses Internet : 1. Baik
2. Akses Internet Tersedia : 2. Indihome

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif menjadi *mekanisme* peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang bisa diamati.¹⁸ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mendeskripsikan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian, lalu dianalisis dan dibandingkan berdasarkan fenomena yang sedang berlangsung pada waktu ini serta selanjutnya. Mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan bisa memberikan informasi yang terkini sebagai akibatnya berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak bisa diterapkan pada berbagai *problem*. Penelitian deskripsi secara garis besar ialah aktivitas penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencerna suatu peristiwa atau tanda-tanda secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang seksama.¹⁹ Metode kualitatif ini dipergunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa serta simpel menyesuaikan apabila berhadapan menggunakan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat korelasi antara penelitian dan responden secara

¹⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) halaman 4

¹⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) halaman 28

langsung dan metode ini lebih peka sehingga bisa menyesuaikan diri dan banyak penajaman efek beserta terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.²⁰ Penelitian diarahkan untuk meneliti jenis media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII.C di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung Kota Padang. Seperti landasan pemilihan media, dan apa respon peserta didik terhadap media yang digunakan dampak tersebut, penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data pada bentuk informasi yang perlu adanya analisis secara mendalam. dalam hal ini peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan menggunakan objek penelitian.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil yaitu Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Jl. Adinegoro, Batang Kabung Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Kelas VIII.C di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung. Penulis melakukan penelitian dimulai pada tanggal 07 Januari 2022 sampai pada tanggal 07 April 2022.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa (narasumber) sangat penting peranannya menjadi individu yang mempunyai informasinya. Penelitian serta narasumber disini mempunyai posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan

²⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, tahun 2006, halaman 116)

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, tahun 2005, halaman 2

tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi beliau dapat lebih menentukan arah serta kesukaan dalam menyajikan info yang ia miliki. karena posisi ini lah sumber data yang berupa manusia pada penelitian kualitatif disebut sebagai informan.²². Data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan pribadi dilapangan, lalu asal data skunder penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dengan bantuan media cetak elektro serta berasal sumber foto-foto.

D. Data dan Sumber Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive Ampling yaitu tehnik pengambilan sampel asal data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yg disebut paling memahami wacana apa yang kita harapkan seperti guru dari pemebelajaran bahasa Arab tersebut, atau mungkin dia sebagai penguasa sebagai akibatnya akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah tehnik atau cara yang bisa dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih serta dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpilkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.²³ Tehnik pengumpulan data dalam

²² H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006), halaman 60

²³ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung:Alfabeta, 2004) halaman 137

penelitian kualitatif ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab guna untuk mendapatkan informasi, baik itu secara langsung ataupun tidak. Biasanya informasi yang didapatkan tersebut dinyatakan dalam bentuk tulisan, audio, visual, atau bahkan audio visual, kegiatan ini merupakan kajian penting dalam sebuah pengamatan. Wawancara ialah metode pengumpulan data menggunakan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) menggunakan responden, pada wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara menggunakan responden. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara tidak terstruktur serta wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur sering pula disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara *etnografis*. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (umumnya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan.²⁴ Wawancara akan dilakukan oleh pihak-pihak terkait yaitu guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII untuk mendapatkan sumber data tentang permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VIII.C pada

²⁴ Dedi, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda. Tahun 2006

pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Batang Kabung.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁵ Metode observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengamati keadaan dan apa sajakah kegiatan dilapangan secara jelas, peneliti datang kelokasi serta mengikuti semua kegiatan yang berlangsung dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang hendak dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang sangat akurat, hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan keterangan dan bukti. dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁶

²⁵ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunsn Skripsi*, Jakarta: PT.Rinekha Cipta, tahun 2006 halaman 104-105

²⁶ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Agustus 2017, Vol 1 (2) 23 halaman

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. dengan istilah lain, peneliti merangkum pulang data-data buat menentukan dan memfokuskan pada bagian yang penting serta memberikan gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data Alur

penting kedua dari analisis merupakan penyajian data, dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat asal penyajian-penyajian tersebut. Penyajian yang paling sering dipergunakan pada penelitian kualitatif merupakan bentuk teks yang menggabungkan berita yang disusun pada suatu bentuk yang padu serta mudah diraih. dengan demikian penganalisis bisa melihat apa yang sedang terjadi, serta memilih apakah menarik *konklusi* yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang dari saran yang dikiaskan oleh penyajian menjadi sesuatu yang mungkin bermanfaat. Menarik Kesimpula/ Verifikasi Kegiatan

analisis yang terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran *Maharah Qira'ah* kelas VIII.C MTsS Tarbiah Islamiyah Batang Kabung

Media merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seseorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebagian besar dipengaruhi oleh media. Namun pendidik atau yang sering disebut juga guru bertanggung jawab terhadap peserta didiknya atas pendidikan yang berlangsung. Keduanya saling berkaitan untuk menunjang profesinya sebagai guru harus mempunyai beberapa kompetensi salah satunya kompetensi profesional, guru dalam mengajar harus mampu memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa yang kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus. Hal-hal tersebutlah yang nantinya sangat menentukan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Wilbur Schrahman

menyebutkan bahwa media adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan intruksional. Leslie J. Brings menyatakan media adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi atau isi pengajaran, seperti halnya buku, film, vidio, slide, dan lain-lain. Demikian pula dengan Gagne, ia mengatakan bahwa media yaitu sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Pendapat ini sama dengan yang disampaikan oleh Yusuf Hadi, ia menyebutkan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terkaitnya proses belajar pada diri siswa.²⁷

Pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media adalah salah satu yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan isi dari materi pembelajaran baik berupa alat-alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, atau lain sebagainya.

Hasil dari penelitian yang telah penulis lihat dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah* yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan prinan dari gambar-gambar dan alat seadanya, guru terlebih dahulu membacakan teks *Qira'ah* di hadapan siswa, kemudian guru menyuruh siswa secara bergantian untuk mengulang bacaan yang telah disampaikan dengan menyesuaikan antara teks *Qira'ah* dan gambar.

Sebagaimana yang disampaikan oleh yang bersangkutan I sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab, sebagai berikut:

²⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press 2016), hal. 250-252.

“Proses pembelajaran *Maharah Qira’ah* biasanya dilakukan dengan membacakan teks *Qira’ah* terlebih dahulu di hadapan siswa dan siswi, kemudian para siswa disuruh bergantian untuk membacakan ulang apa yang telah disampaikan guru sebelumnya secara perparagraf, guru membimbing siswa sampai bacaan siswa bagus dan benar, selepas dari itu guru kemudian membimbing siswa untuk menerjemahkan isi dari teks pembelajaran tersebut”

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh P selaku salah satu siswa dikelas VIII.C di MTsS TI Batang Kabung mengatakan bahwa:

”Awalnya umi membacakan isi pembelajaran, kemudian menjelaskan isinya dan menyuruh kami untuk mengulang kembali bacaan yang telah dibacakan oleh umi sebelumnya, terkadang umi juga menyuruh kami untuk maju kedepan kelas untuk menulis materi pembelajaran lalu membacanya jadi seperti belajar membaca dan sekalian belajar menulis tulisan berbahasa Arab agar tulisan kami lebih bagus lagi”

Selama melakukan penelitian penulis melihat proses belajar mengajar yang dilakukan sedikit monoton yang menyebabkan siswa terkadang merasa bosan dan jenuh, sehingga sering sekali selama jam pelajaran siswa meminta izin keluar dengan berbagai alasan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh D salah satu siswi kelas VIII.C di MTsS TI Batang Kabung mengatakan bahwa:

“Terkadang kami merasa bosan selama jam pelajaran, karna yang dilakukan itu-itu saja, kami bosan tiap hari belajar terus.”

Dari pernyataan diatas penulis berpendapat bahwa hal ini terjadi karena kurangnya variasi dalam pemakaian media selama materi pembelajaran berlangsung, alangkah baiknya guru menggunakan media yang lebih bervariasi dan menarik guna untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa kebosanan para siswa. Karena tugas guru disamping mengajarkan siswa agar dapat memahami dengan jelas materi pelajaran, guru juga harus

membantu siswa untuk tidak mudah lupa dengan apa yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran tersebut. Disini penulis melihat guru menggunakan media seadanya seperti spidol, papan tulis, dan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar yang bisa berhubungan dengan materi untuk dijadikan media pembelajaran, hal ini sudah cukup bagus dalam pemanfaatan media. Namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi sebagaimana contoh hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Mutmainah yang tercantum dalam skripsinya yang berjudul Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Bayumas. Dalam skripsinya dia menyebutkan bahwa dalam penggunaan media visual lebih menekankan pada aspek penglihatan atau gambar, sedangkan media audio lebih pada proses pendengaran, sedangkan audio visual menekankan pada keduanya. Media yang digunakan harus dalam pembelajaran harus sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut.

B. Jenis media yang digunakan serta penggunaan media gambar dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

Berdasarkan hasil wawancara dengan I selaku guru pengampuh mata pelajaran bahasa Arab, media yang digunakan dalam mengajarkan *Maharah Qira'ah* di MTsS TI Batang Kabung adalah media visual yaitu media gambar.

"Media yang umi gunakan papan tulis dan spidol, buku paket, kadang umi juga menggunakan laptop dan infokus kalau memang sikon

memungkinkan, namun yang lebih sering umi gunakan adalah media gambar karena media gambar sangat memudahkan siswa untuk memahami isi materi pembelajaran”.²⁸

Banyak jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satu media yang mudah dan simple untuk digunakan ialah power point. Media ini dapat dimanfaatkan setiap pendidikan dalam menyampaikan materi pembelajaran, Sehingga pikiran, perasan, pengamatan, pendengaran peserta didik dapat terangsang guna lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Powerpoint dapat dimodifikasi oleh pengguna untuk lebih menarik bagi audiens baik dari aspek baik dari segi tampilan, warna maupun suaranya.²⁹ Namun disini peneliti melihat bahwa guru lebih menggunakan media gambar.

Hasil dari wawancara di atas tersebut selaras dengan pengamatan yang peneliti lakukan, yakni guru bahasa Arab menggunakan media visual berupa media gambar. Guru menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran seperti cerita bergambar. Guru membacakan terlebih dahulu isi dari pembahasan tersebut kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan ulang kembali apa yang telah di bacakan guru sebelumnya. Dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media siswa akan lebih tertarik untuk membaca atau mengikuti pembelajaran tersebut, siswa juga akan lebih cepat untuk memahami alur cerita dan mudah untuk memahami isi dari bacaan tersebut. Hal ini terjadi

²⁸ Ilham Deni, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung, (wawancara: 28 januari 2022)

²⁹ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, Bambang, *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa*, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol.4, No. 1, Hal. 179-192

karena adanya gambar-gambar yang ada di dalam cerita tersebut, karena gambar yang ada akan melatih siswa dalam menggunakan bahasa arab, imajinasi siswa juga akan terasah ketika siswa melihat ekspresi apakah gambar dalam cerita tersebut mersa senang, sedih, sesah atau lain sebagainya, apa lagi dengan penyampaian intonasi yang tepat dari guru akan membuat siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran tersebut.³⁰

Seperti yang disampaikan oleh D salah satu siswa kelas VII.C

MTsS TI Batang Kabung:

“Terkadang kalau kalau umi hanya menerangkan saja kami merasa bosan, apa lagi ketika umi hanya menjelaskan lalu menuliskannya di papan tulis, kami akan susah untuk memahami dan mudah merasa bosan, jadi apa yang disampaikan umi akan susah untuk kami cermati”³¹

Sama halnya yang disampaikan oleh salah satu siswa yang berinisial R mengatakan bahwa:

”Dalam belajar biasanya umi memakai buku paket, umi membacakan tentang pelajaran hari ini, lalu umi menyuruh kami untuk membacakan ulang setelah umi selesai membacakan, umi juga membagikan kami gambar ataupun lukisan, kemudian umi menyuruh kami untuk membaca perparagraf secara bergantian. umi juga memperbaiki bacaan kami dan menjelaskan makna dari apa yang kami baca, dengan menunjuk gambar yang telah disediakan oleh umi dan kami disuruh untuk menyesuaikan antara bacaan dan gambar yang ada”.

Hasil wawancara dengan siswa tersebut dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media yang sama dalam setiap proses pembelajaran akan menyebabkan kebosanan pada siswa, tetapi jika kita menggunakan media yang bervariasi siswa akan lebih serius dan terfokus pada materi

³⁰ Observasi, Pengamatan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab, (07 Februari 2022)

³¹ Dwi Widia Ningsih, Siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung, (wawancara: 02 Februari 2022)

pelajaran yang disampaikan oleh guru. Terkadang guru juga menggambar benda-benda yang berkaitan dengan materi dengan menyertakan bahasa Arab dari benda yang guru gambar tersebut, kemudian menyuruh siswa untuk mencari arti dari bahasa Arab tersebut, dengan melihat gambar akan memudahkan siswa untuk menerjemahkan apa yang ditanyakan, guru juga bias menggunakan media dengan memakai metode diskusi, atau bahkan mengajak siswa bermain sambil belajar. dari hasil penelitian yang penulis lakukan penulis melihat penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan sebagai berikut:

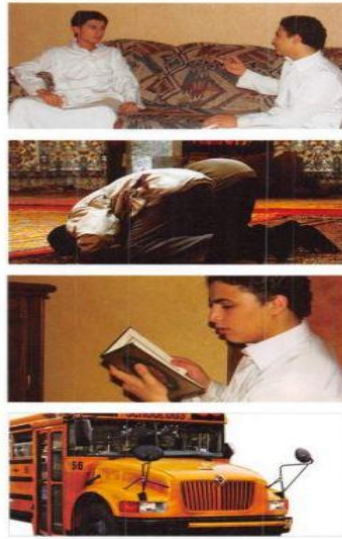
- b. Papan tulis dan spidol
- c. Buku paket Bahasa Arab. Buku ini dibagikan kepada siswa sehingga siswa tidak terlalu sulit dalam menerima pelajaran.
- d. Penggunaan media gambar, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media gambar sesuai dengan materi pembelajaran contoh: guru membuat media gambar yang materinya percakapan jadi didalam gambar percakapan tersebut sudah tercantum siapa sajakah yang terlibat didalamnya, dalam hal itu akan memudahkan siswa untuk lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi. Seperti yang disebutkan oleh, Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, Sri Wahyuni, dalam skripsinya yang berjudul "Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di kota Padang" dalam skripsinya menyebutkan bahwa selain ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran, tenaga didik atau guru juga dituntut agar menyiapkan media pembelajaran

yang dapat menunjang kelancaran dan dapat membantu peserta didik atau siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru dituntut untuk membuat media seperti gambar yang dapat membantu pemahaman peserta didik (siswa) terhadap materi yang diajarkan.³²

Berikut adalah salah satu contoh dari media gambar



³² Mahyudin, Ritonga. Alwis, Nazir, Sri, Wahyuni. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dikota Padang*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 3, No. 1, Pp. 45-56.



طارق : متى تستيقظ ؟
 طاہر : أستيقظ عند الفجر .

طارق : أين تُصلي الفجر ؟
 طاہر : أصلي الفجر في المسجد .

طارق : هل تنام بعد الصلاة ؟
 طاہر : لا ، لا أنام بعد الصلاة .

طارق : ماذا تفعل بعد الصلاة ؟
 طاہر : أقرأ القرآن .

طارق : ومتى تذهب إلى المدرسة ؟
 طاہر : أذهب الساعة السابعة .

طارق : هل تذهب بالسيارة ؟
 طاہر : لا ، أذهب بالحافلة .

Dalam menggunakan media gambar juga memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan dari media gambar ialah:

1. Gambarnya sangatlah murah dan mudah untuk didapatkan
2. Mudah digunakan, baik digunakan untuk perorangan maupun kelompok
3. Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah
4. Dapat mengatasi ruang lingkup waktu
5. Dapat mengatasi keterbatasan mata
6. Bisa digunakan untuk semua kalangan.

Kelemahan dari media gambar ialah:

1. Penjelasan dari guru dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dari apa yang dilihat siswa
2. Media gambar hanya mengandalkan indra pengelihatannya saja

3. Tidak meratanya dalam penglihatan siswa dikarenakan siswa yang duduk di barisan paling depan akan lebih jelas dalam melihat media dibandingkan dengan siswa yang duduk dibarisan paling belakang.

Selain media gambar guru bahasa Arab di MTs Tarbiyah Islamiyah juga menggunakan media seadanya, seperti papan tulis dan spidol guru membuka materi pembelajaran dengan menuliskan Basmalah di atas papan tulis lalu menuliskan judul besar dari materi yang akan dipelajari.

C. Landasan Pemilihan Media dalam Pembelajaran Maharah *Qira'ah* di kelas VIII.C MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.

Keterampilan membaca atau dalam bahasa Arab disebut dengan *Maharah Qira'ah* ialah sebuah keterampilan dalam berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami serta memaknai tentang apa sajakah isi dari yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil dan fasih, dengan memahami simbol-simbol yang ada serta memahami isi dari *Qira'ah* tersebut. Kemampuan seseorang dalam membaca dapat dilihat dari cara pengucapan yang keluar dari mulut atau biasa disebut dengan *Makhorijul Huruf*, hal ini sangat tergantung kepada penguasaan *Qowaid* atau gramatika bahasa Arab yang meliputi penguasaan *Nahwu*, *Sharaf* seseorang dan juga dengan pemahaman isi atau arti dari *Qira'ah* yang dibaca. Untuk menyempurnakan *Maharah Qira'ah* siswa hendaknya guru memilih media yang tepat, ada banyak jenis media yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Namun saat pemilihan media guru harus melihat beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

1. Dana atau material

Kebanyakan guru di sekolah tidak menggunakan media guna untuk melancarkan siswa dalam menguasai suatu materi, dikarenakan dana yang diperlukan cukup mahal, sedangkan pihak sekolah itu sendiri tidak memberi fasilitas dengan baik. Maka guru harus benar-benar pandai dalam membuat media supaya tidak menghabiskan dana yang mahal, seperti guru memanfaatkan media memanfaatkan media yang ada dan juga membuat media dari barang-barang yang mudah didapatkan.

2. Materi Pelajaran

Selain dana guru juga harus memperhatikan materi pembelajaran, karena setiap materi pembelajaran yang berbeda membutuhkan media yang berbeda jua, guru harus mampu menyesuaikan antar media dengan materi pembelajaran.

3. Peserta Didik

Faktor yang perlu diperhatikan berikutnya adalah peserta didik, karena pemahaman dari setiap individu itu sangatlah berbeda-beda, ada siswa yang gemar membaca, menggambar, menulis dan lain sebagainya, dari sinilah guru harus menciptakan media dengan semenarik mungkin agar siswa tertarik dan memperhatikan media tersebut.

4. Jenis-jenis Media

Dalam memilih media guru harus pintar menentukan media seperti apa yang cocok untuk digunakan dalam materi ini. Jenis media antara lain

ada berupa audio, visual, audio visual dan alat peraga, dengan adanya jenis media seperti demikian maka guru bisa memberikan stimulus respon pada peserta didik dengan sangat baik.³³

Media yang digunakan di MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung menggunakan media visual berupa gambar.

seperti yang disampaikan oleh I sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII.C MTs Batang Kabung dalam wawancara ia mengatakan bahwa:

“Media yang umi pakai dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* adalah media visual yaitu media gambar, karena media ini sangat membantu proses belajar siswa. Dengan menggunakan media ini siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi, selain itu media ini juga sangat mudah di gunakan, tidak memerlukan biaya yang banyak dan tidak ribet untuk digunakan. Media ini juga sangat membantu umi untuk menyampaikan materi dengan jelas, karena apa yang umi sampaikan muda sekali sampai kepada siswa, dari sini lah umi melihat kalau media gambar ini sangatlah cocok dipakai dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* ”.

Sama halnya sekolah lain guru banyak menggunakan media gambar dikarenakan mudah diperoleh dan guru juga bisa membuat sendiri gambar yang sesuai dengan kebutuhan dari materi pelajaran yang akan di sampaikan. Media ini sangat sederhana mudah untuk didapatkan, praktis serta mudah dalam pengoperasiannya, yang dimaksud dalam hal ini ialah yang dibuat pada kertas karton atau sejenisnya, baik buatan guru itu sendiri atau media lain contohnya: lukisan, potret, gambar dari majalah dan lain sebagainya.

³³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor. Ghalia Indonesia. 78.

Gambar ini digunakan oleh guru untuk memberi gambaran atau pandangan kepada siswa tentang apa yang dilakukan, apa yang terjadi, dan apa yang terdapat pada sebuah materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru baik itu tentang *Maharah Qira'ah* ataupun materi lainnya.

Rahajo mengatakan dalam pemilihan media pembelajaran ada beberapa prinsip yang hendaknya diperhatikan yaitu:

- a. Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran atau sebagainya.
- b. Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan tentang sifat, cara penggunaan, dan ciri-ciri dari pada media yang akan dipilih.
- c. Sejumlah media dapat dapat diperbandingkan dikarenakan adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran itu sendiri.

Pemilihan dari pada media disamping melihat kesesuaiannya dengan tujuan intruksional khusus, materi pelajaran, prosedur didaktis dan bentuk pengelompokan siswa, disamping itu juga harus mempertimbangkan masalah biayanya, ketersediaan peralatan serta waktu yang dibutuhkan, ketersediaan aliran listrik, kualitas teknis ruang kelas dan kemampuan guru dalam menggunakan media secara tepat.³⁴

Untuk pemilihan media pembelajaran harusnya melihat faktor diatas tersebut, guru harus mampu menyesuaikan antara waktu yang

³⁴ Nunu Mahnun, “ *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implimentasinya dalam Pembelajaran)*”, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37. No. 1 (Januari-Juni 2012), hal. 28.

disediakan dalam pembelajaran, kemampuan dan pengalaman guru juga sangatlah perlu untuk diperhatikan.

D. Dampak penggunaan media visual dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* di MTsS TI Batang Kabung

Dengan menggunakan media visual siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dikarenakan siswa bisa mengamati secara langsung apa yang telah dipelajarinya dengan perantaraan media tersebut, karena biasanya siswa ketika belajar akan merasa mudah bosan ketika guru hanya menyampaikan materi saja apalagi hanya dengan menggunakan metode caramah. Seperti yang dikatakan oleh I sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII.C MTs Batang Kabung, sebagai berikut:

“Menurut umi dengan menggunakan media visual ini sangat berpengaruh dan membantu ketika kita tampilkan teks yang ada gambarnya, kemudian mereka melihat dan mengamati maka mereka akan lebih cepat memahami isi teks sehingga pesan yang akan disampaikan pada teks tersebut cepat sampai kesiswa”.

Penulis bisa melihat bahwa media visual memang sangatlah memberikan pengaruh besar pada siswa selama proses belajar tersebut berlangsung. Dari respon siswa terhadap media pembelajaran *Maharah Qira'ah* yang digunakan di MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung juga bisa kita lihat bahwa penggunaan media visual gambar ini sangat memberikan dampak yang bagus bagi siswa

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan P salah seorang siswi kelas VIII.C MTs menyampaikan bahwa:

“ Pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sangat susah , apa lagi dibagian pelafalan huruf yang keluar dari mulut sering sekali tidak tepat, dan kami juga sangat kesusahan dalam mengartikan bahasa Arab. Apalagi ketika umi hanya menjelaskannya saja terkadang apa yang umi sampaikan sangat sulit untuk kami pahami, tapi kalau umi menggunakan gambar-gambar kami jadi mudah paham kak, apalagi ketika umi menyuruh kami untuk mencocokkan antara gambar yang ada dengan pembahasan yang diberikan umi, dengan adanya gambar kami akan lebih mudah mengingat dan juga menerjemahkan pelajaran yang umi berikan itu kak”.

Apa yang disampaikan oleh siswa dalam wawancara diatas sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, disaat guru hanya menggunakan metode ceramah saja siswa akan merasa bosan dan jenuh selama jam pelajaran, banyak siswa yang izin keluar dengan berbagai alasan, seperti izin untuk ke toilet, padahal niatnya hanya ingin berlama-lama diluar, izin untuk membeli pena dan masih banyak alasan lain yang dipakai.

Penggunaan metode diskusi dan *muroja'ah*, juga dapat digunakan sebab metode ini juga berpengaruh dalam proses pembelajaran *Maharah Qira'ah*. Seperti yang dicantumkan dalam skripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili, Mahyudin Ritonga dan Mursal, berjudul “Muroja'ah sebagai metode menghafal Al-Qur'an studi pada rumah tahfiz yayasan Ar-Rahman nanggalo padang” bahwa metode muroja'ah yang dilakukan dalam menghafal al-qur'an memberikan hasil yang baik dalam mempercepat dan meningkatkan hafalan santri³⁵.

³⁵ Nurlaili, Mahyudin Ritonga, Mursal. (2020). *Muroja'ah sebagai Metode Menghafal al-qur'an Studi pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-rahman Nanggalo Padang*, Menara Ilmu, Vol. 14, No. 2. Pp. 73-82

Maka dari itu langkah baiknya jika metode muroja'ah ini lebih dikuatkan lagi dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* siswa, semisal yang biasanya dilakukan di awal pembelajaran biasa di tambah lagi di akhir pembelajaran, sebelum menutup peroses pembelajaran. ataupun memakai media yang lebih bervariasi juga siswa akan lebih betah didalam kelas, siswa akan lebih mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru karna mereka merasa tertarik dengan cara penyampaian materi yang akan dipelajari dan juga dengan penggunaan media

Demikian juga yang disampaikan oleh D sebagai siswa kelas VIII.C mengatakan bahwa:

“Biasanya kalau kami tidak mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru maka kami akan sangat malas untuk mengikuti pelajaranyang sedang berlangsung, tapi kalau kami mengerti dan memahami materi maka waktunya akan terasa lebih cepat berlalu”.

Penjelasan yang diberikan oleh siswa penulis dapat menyimpulkan bahwa media sangatlah membantu bagi guru dalam menjelaskan pelajaran. Respon yang diberikan oleh siswa juga bisa menentukan berhasil atau tidaknya guru dalam menerapkan media pembelajaran tersebut dengan baik, biasanya disela-sela pelajaran guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, jika siswa bisa menjawab pertanyaan tersebut berarti guru berhasil dalam melakukan pembelajaran dengan penerapan media tersebut, dan di akhir pembelajaran guru meminta para siswa untuk menyimpulkan dari pelajaran yang telah dijelaskan atau yang sudah dipelajari, Dari keaktifan

siswa selama jam pelajaran, kemauan siswa dalam menjawab apa yang dipertanyakan oleh guru dan respon yang diberikan siswa di akhir pelajaran membuktikan bahwa media pembelajaran yang digunakan berhasil untuk meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah* siswa itu tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang penggunaan media visual untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab siswa kelas VIII.C di MTs TI Batang Kabung Kota Padang Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran bahasa Arab di MTsS Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung menggunakan metode ceramah, kemudian dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah* yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan prinan dari gambar-gambar dan alat seadanya, guru terlebih dahulu membacakan teks *Qira'ah* di hadapan siswa, kemudian guru menyuruh siswa secara bergantian untuk mengulang bacaan yang telah disampaikan dengan menyesuaikan antara teks *Qira'ah* dan gambar.
2. Untuk penggunaan medianya yakni guru bahasa Arab menggunakan media visual berupa media gambar. Guru menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran seperti cerita bergambar. Guru membacakan terlebih dahulu isi dari pembahasan tersebut kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakan ulang kembali apa yang telah di bacakan guru sebelumnya. Dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media siswa akan lebih tertarik untuk membaca atau mengikuti pembelajaran tersebut, siswa juga akan

lebih cepat untuk memahami alur cerita dan mudah untuk memahami isi dari bacaan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya gambar-gambar yang ada di dalam cerita tersebut, karena gambar yang ada akan melatih siswa dalam menggunakan bahasa arab, imajinasi siswa juga akan terasah ketika siswa melihat ekspresi apakah gambar dalam cerita tersebut mersa senang, sedih, sesah atau lain sebagainya, apa lagi dengan penyampaian intonasi yang tepat dari guru akan membuat siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran tersebut. kemudian dalam penggunaan medianya menggunakan tiga media yaitu papan tulis, buku paket, dan media gambar namun juga terkadang menggunakan media elektronik seperti infokus jika memungkinkan.

- a. Papan tulis dan spidol
 - b. Buku paket Bahasa Arab. Buku ini dibagikan kepada siswa sehingga siswa tidak terlalu sulit dalam menerima pelajaran.
 - c. Penggunaan media gambar, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media gambar sesuai dengan materi pembelajaran contoh: guru membuat medi gambar yang materinya percakapan jadi didalam gambar percakapan tersebut sudah tercantum siapa sajakah yang terlibat didalamnya, dalam hal itu akan memudahkan siswa untuk lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi.
3. Dampak dari penggunaan media visual ialah dengan menggunakan media visual siswa lebih mudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, dikarenakan siswa bisa mengamati secara langsung apa yang

telah dipelajarinya dengan perantaraan media tersebut, karena biasanya siswa ketika belajar akan merasa mudah bosan ketika guru hanya menyampaikan materi saja apalagi hanya dengan menggunakan metode ceramah. Penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan maharah *qira'ah* siswa, dengan adanya media gambar atau media pembelajaran lainnya bisa memicu siswa untuk lebih giat lagi selama pembelajaran, karena media menjadi daya tarik siswa agar tetap terfokus dan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung khususnya kelas VIII.C.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa Madrasah Tarbiyah Islamiyah di harapkan untuk lebih giat belajar, lebih meningkatkan kualitas belajar apa lagi dibagian pembelajaran bahasa Arab. Sebab bahasa Arab merupakan ilmu yang sangat penting bagi umat Muslim.
2. Kepada para tenaga didik terkhususnya guru bahasa Arab penggunaan media sudah cukup bagus, namun alangkah baiknya agar lebih ditingkatkan lagi guna untuk menghindari rasa bosan dan jenuh siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, apa lagi kalau metode pengajarnya lebih bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Semakin banyak variasi media ataupun metode

pengajaran yang dilakukan maka akan semakin mudah pula siswa dalam memahami pembelajaran.

3. Diharapkan kepada guru yang ada di MTs TI Batang Kabung agar lebih sering memberikan masukan ataupun motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat mempelajari bahasa Arab.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp.(0751) 4851002, Padang (25172)

Website: www.umsb.ac.id e-mail: info@umsb.ac.id, fatumsb@ymail.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Nomor: 0144/KEP/II.3.AU/F/2022

Tentang

PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR), setelah;

Membaca : Surat permohonan mahasiswa FAI UM SUMBAR;
Nama : **Paujiah Rambe**
NIM : **1806002013006**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
Tanggal : **02 Februari 2022**
Perihal : **Permohonan SK Pembimbing Skripsi**

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas lulusan diperlukan pelaksanaan bimbingan skripsi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 105 beban sks pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam UM SUMBAR;
b. bahwa untuk pembentukan tim pembimbing skripsi pada poin a di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam.

Mengingat : 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tentang perguruan tinggi Muhammadiyah;
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.223/U/2000 tentang Kurikulum dan Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan;
7. Statuta UM Sumatera Barat Tahun 2020;
8. Panduan Akademik FAI UM Sumatera Barat Tahun 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul, *Outline*, Daftar Kepustakaan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul;

"Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII C MTsS TI Batang Kabung"

Kedua : Menunjuk Saudara
a. Nama : **Dr. Mahyudin Ritonga, MA**
Bidang Keahlian Pokok : Pendidikan Bahasa Arab
Memberi Kuliah : Bahasa Arab
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing I
b. Nama : **Dr. Fitri Alrasi, M.A**
Bidang Keahlian Pokok : Tata Bahasa Arab
Memberi Kuliah : Media Pembelajaran Bahasa Arab
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing II

Ketiga : Kepada pembimbing diberikan honorarium, yang dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku dari tanggal dikeluarkan sampai tanggal 30 September 2022 dan disampaikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan, bahwa segala sesuatunya akan disempurnakan kembali apabila dipandang perlu.

Pada Tanggal : *07 Rajab 1443 H*
08 Februari 2022 M

Dekan,

Dr. Firdaus, M.H.I
NIDN: 1027026802

Tembusan:
1. Ketua Prodi
2. Pembimbing I & II
3. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719
Email : domptsp.padang@gmail.com Website : www.domptsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.516/DPMPTSP-PP/III/2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Peraturan Walikota Padang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang,
- Surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor : 0250/II.3.AU/F/2022 tanggal 15 Maret 2022

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 15 Maret 2022

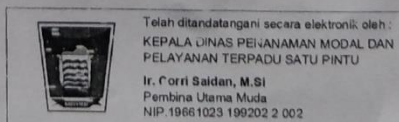
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: Paujiah Rambe
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sampean/ 05 Februari 1999
Pekerjaan/ Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Pasir Kandana No.4 Koto Tengah
Nomor Handphone	: 081328302693
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: 1 (Satu) Bulan
Judul Penelitian/ Survey/ PKL	: Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira'ah Siswa VIII C di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
Tempat Penelitian	: Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
Anggota Rombongan	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 15 Maret 2022



Tembusan Kepada Yth :

- Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang
- Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."
* Untuk verify BSrE di paystore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG

Jalan Duku No. 5 Kel. Ujung Gurun Kec. Padang Barat 25155
Telepon (0751) 27155; Faximile (0751) 27155

Nomor : B- 409 /Kk.03.9-b/PP.07/03/2022
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Say'ban 1443 H
14 Maret 2022 M

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumbar
Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Padang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor:0236/II.3.AU/F/2022 tanggal 25 Maret 2022 perihal Izin Penelitian, maka setelah meneliti maksud dan tujuannya dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Sewasta (MTs) TI Batang Kabung Kota Padang kepada saudari :

Nama : Paujiah Rambe
NIM : 1806002013006
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Waktu : 07 Januari s/d 07 April 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hanya melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Tarbiah Islamiah Batang Kabung**"
2. Setelah melakukan penelitian tersebut agar memberikan laporan tertulis ke Kantor Kementerian Agama Kota Padang Cq.Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Padang;
3. Apabila ada kekeliruan dalam mengeluarkan izin penelitian ini akan ditinjau dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Demikian surat Izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.



Tembusan

1. Kakanwil Kemenag Prov. Sumbar, Padang;
2. Kepala MTs TI Batang Kabung Kota Padang, Padang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTsS) TI BATANG KABUNG



Jl. Tarbiyah Batang Kabung Kel. Batang Kabung Ganting Kec. Koto Tangah - 25172 e_mail: mtsti.batangkabung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-076/MTs.03.09-301/PP.03/03/2022

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Kementerian Agama Kota Padang tentang Izin Penelitian nomor B-409/Kk.03.9-b/PP.07/03/2022 bahwa nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : Paujiah Rambe
NIM : 1806002013006
Fakultas / Program Studi : Agama Islam (FAI)/ Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyelesaikan penelitian di MTsS TI Batang Kabung yang dimulai dari 07 Januari 2022 s/d 07 April 2022 dengan judul "**Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung.**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Maret 2022
Kepala Madrasah



Irwanto, M.Pd

LAMPIRAN

A. Foto Dokumentasi Laporan

Asrama santriwati MTs TI Batang Kabung



Gedung 1 MTs S TI Batang Kabung



Mushallah MTs TI Batang Kabung



Proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab







Dokumentasi wawancara dengan guru Bahasa Arab MTs TI Batang Kabung





Dokumentasi wawancara dengan siswa MTs TI Batang Kabung





Daftar Informan

Informan 1

Nama : Ilham Deni, S.S

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Guru Bahasa Arab MTs TI

Waktu dan Tempat Wawancara : 28 Januari 2022 di Ruang Guru

Informan 2

Nama : Dwi Widia Ningsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas VIII.C

Waktu dan Tempat Wawancara : 02 Februari 2022 di Ruang Kelas

Informan 3

Nama : Rahmad Taufik Hidayat

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Siswa kelas VIII.C MTs TI

Waktu dan Tempat Wawancara : 04 Februari 2022 di Ruang kelas

Informan 4

Nama : Putri Anggelina

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Siswi kelas VIII.C MTs TI

Waktu dan Tempat Wawancara : 07 Februari 2022 di Ruang kelas

B. Daftar Pernyataan Wawancara

1. Panduan Observasi

- a. Lokasi dan Letak geografis MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- b. Sarana dan prasarana MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- c. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas VIII.C MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- d. Penggunaan media visual untuk meningkatkan penguasaan *Maharah Qira'ah* siswa kelas VIII.C MTs di Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

2. Panduan Dokumentasi

- a. Identitas sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- b. Sejarah MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- c. Visi dan Misi sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- d. Kurikulum MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung
- e. Administrasi dan personalia MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

3. Panduan Wawancara

Wawancara dengan guru Bahasa Arab dan siswa kelas VIII.C MTs di Tarbiyah Islamiyah Batang Kabung

- a. Bagaimana proses pembelajaran *Maharah Qira'ah*?
- b. Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran?

- c. Apa landasan pemilihan media dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*?
- d. Bagaimana dampak dari penggunaan media visual dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Paujiah Rambe
Tempat, Tanggal Lahir : Sampean 05 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sampean
No.Telp/Hp : 081328302693
Email : fauziahrambe244@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 115504 Sampean
SMP : MTsS PON-PES Darussalam Parmeraan
SMA : MAS PON-PES Darussalam Parmeraan
PT : Universitas Muhammadiyah Sumatera Bara

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab, 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press
- Abdurrahman, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006. *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elka.
- Ali Jauhar. 2018, *Outhbound as The Alternative Method to Have Fun Arabic Learning*. Alsinatuna, 3 2.
- Amir Achsin, 1986. *Media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP
- Arif S. Sadiman ddk, 1999. *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhari, 2015. *Peran Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*, *Jurnal Ilmiah Didaktikan* vol. 16. No. 1.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Dahlia Sri 2013. *Urgensi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PTAI*. Pati : Arabia.
- Dedi, Mulyana. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda.
- Susanti Elvia, Ritonga Mahyudin, Bambang. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa*, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4. No.1
- H.B. Sutopo, 2006. *Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Izzah. M . A, Sari, A. R. Dan Ninik, K. 2020. *Komik sebagai Alternatif Media Pembelajaran Maharah Qira'ah untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah* , Malang: UIN Malang.
- Khalulillah, M. 2006. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Lexy J. Moeloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugra Waiyati, I. 2018. *Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, diakses Oktober 2019
- Nugraheni, Catur, 2019. *Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Al-Iman Banaran Gunung Pati Semarang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negri Semarang.
- Nuning Indah Pratiwi, 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Vol 1 2 23
- Nunu Mahnun, 2012, “ *Media Pembelajaran Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implmentasinya dalam Pembelajaran*”, Jurnal Pemikiran Islam,
- Nurkholis, 2015. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Dalam jurnal Tarbawiyah, Vol 12 01
- Nurlaili, Ritonga, Mahyudin. Mursal. 2020. *Muroja'ah sebagai Metode Menghafal al-qur'an Studi pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-rahman Nanggalo Padang*, Menara Ilmu, Vol 14, No. 2
- Ramli, M. 2015. *Media Pembelajaran dalam Perpektif Al-qur'ann dan Al-hadist*, *ittiha Jurnal koprtais wilayah XI Kalimantan* vol. 13 No. 23.
- Ridwan, 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung:Alfabeta.
- Ritonga, Mahyudin. Nazir, Alwis. Wahyuni, Sri. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dikota Padang*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 2005 Bandung: CV Alfabeta.

Suji Pto, Bambang, 2003, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Supardi, 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press